



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada Bab I sampai Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan baik besar maupun kecil menjalankan aktivitas bisnisnya dengan menggunakan proses akuntansi. Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan dasar, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi untuk pengguna laporan keuangan. Tiga kegiatan dasar akuntansi tersebut dapat digambarkan secara rinci dalam satu siklus akuntansi.

Dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan tidak terlepas dari pajak karena pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan berguna bagi berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka perusahaan memerlukan jasa Akuntan Publik sebagai pihak independen untuk melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan. Dalam menjalankan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan, akuntan publik harus berpedoman Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) atau *International Standards on Auditing (ISA)* atau Panduan Audit entitas Bisnis Kecil dan memperhatikan Kode Etik Akuntan Indonesia, Kode Etik Profesi Akuntan Publik serta Standar Pengendalian Mutu

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Susianto dengan penempatan di divisi akuntansi sebagai *junior auditor*. Tugas yang dilaksanakan selama kerja magang terkait dengan audit, pajak, dan jasa akuntansi. Perusahaan yang ditangani selama pelaksanaan kerja magang, yaitu: KAP Susianto, PT Angin, PT Ben, PT Citra, PT Damai, PT Jasmine, PT Mawar, PT Garuda, PT Ilona, PT Jarum, PT Langit, PT Global, PT Bangkit, PT Laut, PT Riang. Selain perusahaan yang telah disebutkan, terdapat Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Perusahaan lainnya yang juga ditangani selama pelaksanaan kerja magang.

Pekerjaan yang dilakukan selama magang adalah memberikan *cross index* pada kertas kerja pemeriksaan, melakukan *input* pajak keluaran dan masukan pada e-SPT, membuat format acuan ikhtisar kebijakan akuntansi dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, melakukan input data Pajak Penghasilan (PPH) 21 pegawai pada e-SPT, mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) untuk wajib pajak orang pribadi dan perusahaan, memeriksa laporan keuangan final audit perusahaan, merapikan format buku besar di *Ms.Excel* dari data yang telah diambil dari *accurate*, melakukan *stock opname*, membuat rekapan gaji dan pajak penghasilan pegawai, melakukan *input* data penjualan dan PPN ke dalam *accurate*, memeriksa dan merapikan file perusahaan, membuat voucher yang meliputi bukti kas terima, bukti kas keluar, bukti bank terima dan bukti bank keluar, serta menghitung jumlah Dasar Pengenaan Pajak (DPP) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) perusahaan.

Kendala terkait dengan pemberian *cross index* pada kertas kerja pemeriksaan adalah terdapat perbedaan antara saldo *WBS* dan *WPL* perusahaan dengan laporan keuangan final audit perusahaan. Hal ini disebabkan karena data yang terdapat pada *server* perusahaan kurang *update*. Solusi atas kendala ini adalah meminta data laporan keuangan final terbaru milik perusahaan dalam bentuk *Ms.Excel* secara langsung kepada *senior auditor* yang mengerjakan laporan keuangan final tersebut.

Kendala terkait dengan *stock opname* yang dilakukan adalah terdapat perbedaan jumlah barang yang terdapat pada sistem perusahaan dengan jumlah barang fisik yang sebenarnya ada pada gudang dan area toko, terdapat perbedaan isi kardus barang dalam gudang dengan isi yang seharusnya ada pada kardus tersebut, dan terdapat sewa *display* barang yang tidak terdapat pada daftar kontrak perjanjian sewa *display* perusahaan pada bulan tersebut. Solusi atas kendala dalam melakukan *stock opname* tersebut adalah menanyakan kepada manajer perusahaan mengenai ketidaksesuaian jumlah barang tersebut, menanyakan kepada manajer mengenai perbedaan isi barang dalam kardus dengan yang seharusnya, mengambil bukti foto untuk temuan tersebut, lalu meminta daftar kontrak perjanjian sewa *display* bulan-bulan sebelumnya, dan auditor mencatat semua itu kedalam temuan audit.

4.2 Saran

Saran terkait penyelesaian kendala pekerjaan yang ditemukan di PT Angin adalah sebaiknya apabila auditor telah selesai melakukan audit dan membuat

laporannya, data dari *update*-an terbaru terkait dengan perusahaan tersebut sebaiknya langsung dipindahkan ke dalam *server* komputer dan data lama terkait perusahaan tersebut dihapus untuk menghindari data yang *double*. Selanjutnya, saran untuk PT Global, sebaiknya manajer toko PT Global mengikuti standar operasional perusahaan dan selalu merekap sewa *display* toko yang masih aktif sehingga data kontrak perjanjian sewa *display* mudah di kendalikan.



UMN